

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN *DIGITAL
PAYMENT*, DAN INOVASI DIGITAL TERHADAP KINERJA
UMKM DI SURAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta**

Oleh:

LINTANG SEPTIANA AYU

NIM: 2022030001

**FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM BATIK
SURAKARTA**

2026

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN *DIGITAL
PAYMENT*, DAN INOVASI DIGITAL TERHADAP KINERJA
UMKM DI SURAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta**

Oleh :

LINTANG SEPTIANA AYU

NIM: 2022030001

**FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM BATIK
SURAKARTA**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini setelah membaca skripsi dengan judul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN *DIGITAL PAYMENT*, DAN INOVASI DIGITAL TERHADAP KINERJA
UMKM DI SURAKARTA**

Oleh:

LINTANG SEPTIANA AYU
NIM. 2022030001

Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Batik Surakarta

Surakarta, 27 Agustus 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Endang Masitoh, Akt.M.Si

Riana R Dewi, SE, M.Si, Akt

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi

Dimas Ilham Nur Rois, SE., M.Ak
NIDN. 0623119402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi telah diterima dan disahkan untuk memenuhi syarat dan tugas guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 27 Agustus 2026

Tim Penguji Skripsi

1. **Dra. Endang Masitoh, Akt.M.Si.** ()
Ketua
2. **Riana R Dewi, SE,MSi,Akt** ()
Sekretaris
3. **Dra. Siti Nurlaela, SE.M.Si.Akt.** ()
Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta

Dr. Suhendro, SE, Ak, M.Si

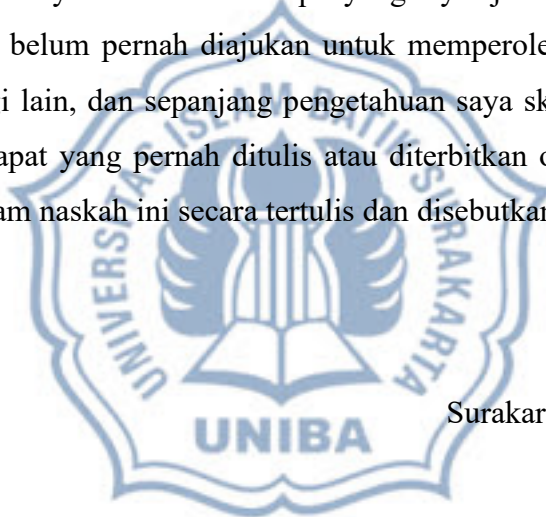
NIDN. 0015027201

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lintang Septiana Ayu
NIM : 2022030001
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Digital payment*, Dan Inovasi Digital Terhadap Kinerja UMKM Di Surakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang dikutip dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Surakarta, 27 Agustus 2026

Lintang Septiana Ayu
NIM: 2022030001

MOTTO

وَالْيَ رَبِّكَ فَارْغَبْ

"Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap"

(Al-Insyirah:8)

"Don't count the days. Make the days count."

Jangan menghitung hari, buatlah setiap hari berarti.

(muhammad Ali)

"Selelah apapun kamu, hari ini harus lebih baik dari kemarin."

(Lintang S.A)



KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan petunjuk dan memberikan kelancaran atas terselesaikannya skripsi saya.
2. Kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan doa, semangat, motivasi, dan kasih sayang serta dukungan dalam bentuk moral maupun materil dalam segala proses dan aktivitas yang saya jalani.
3. Kakak dan keluarga besar yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
4. Della Safiyah dan Mellnansari selaku kawan penulis yang selalu mendukung dan membantu selama kuliah, serta memberikan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater kampus kebanggan Universitas Islam Batik Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis. Tak lupa shalawat dan salam penulis persembahkan kepada nabi besar kita nabi Muhammad SAW, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Digital payment*, Dan Inovasi Digital Terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Di Surakarta”. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak yang turut terlibat didalamnya. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak:

1. Bapak Ipmawan Muhammad Iqbal, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Batik Surakarta.
2. Bapak Dr. Suhendro, SE, M.Si, Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.
3. Bapak Dimas Ilham Nur Rois, SE., M.Ak selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta.
4. Ibu Dra. Endang Masitoh, Akt. M.Si selaku dosen pembimbing akademik serta pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan

dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan studi selama masa perkuliahan serta skripsi ini.

5. Ibu Riana R Dewi, SE, M.Si, Akt selaku pembimbing 2 yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta yang telah memberikan ilmu serta bimbingan kepada penulis.
7. Bapak Ibu staff dan karyawan Universitas Islam Batik Surakarta yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
8. Kedua orang tua, kakak, serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
9. Kawan-kawan yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang membantu yang tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis.

Akhir kata penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

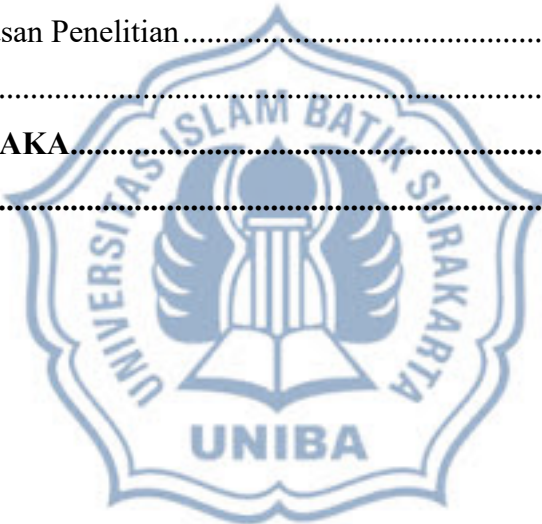
Surakarta, 27 Agustus 2026

Lintang Septiana Ayu
NIM. 2022030001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori	10
B. Penelitian Terdahulu.....	16
C. Kerangka Penelitian	23
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Definisi Variabel.....	27
C. Sumber Data.....	33

D. Populasi dan Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Metode dan Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	43
B. Deskripsi Responden.....	45
C. Analisis Data	48
D. Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	74



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Pendidikan	46
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Lama Berusaha	47
Tabel 4. 4 Uji Validitas.....	48
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4. 6 Uji Normalitas	51
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Regresi Berganda.....	54
Tabel 4. 9 Uji Ketepatan Model (Uji F)	56
Tabel 4. 10 Uji Hipotesis (Uji t).....	57
Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>).....	60



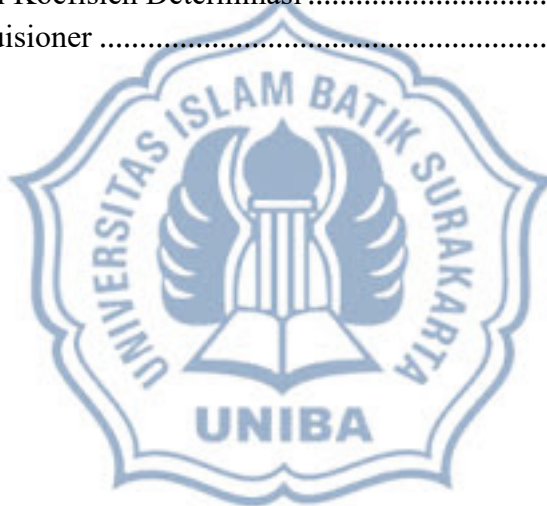
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas	53



DAFTAR LAMPIRAN

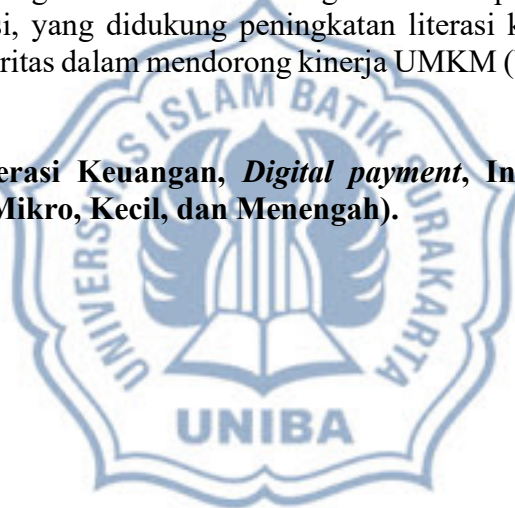
Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	75
Lampiran 2 Tabulasi Data Responden	76
Lampiran 3 Uji Validitas	78
Lampiran 4 Uji Reliabilitas	82
Lampiran 5 Uji Normalitas	83
Lampiran 6 Uji Multikolineritas	84
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas	85
Lampiran 8 Uji Koefisien Regresi Linear berganda	86
Lampiran 9 Uji F	87
Lampiran 10 Uji t	88
Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi	89
Lampiran 12 Kuisisioner	90



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan inovasi digital terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta. Sampel berjumlah 100 pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) pengguna sistem pembayaran digital, dipilih melalui purposive sampling, dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda (SPSS versi 26). Hasil menunjukkan ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan (sig. masing-masing 0,000). Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) (F hitung 67,467; sig. 0,000), dengan Adjusted R Square 0,668, menunjukkan 66,8% variasi kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Disimpulkan bahwa peningkatan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta lebih dipengaruhi oleh kemampuan memanfaatkan *digital payment* dan inovasi digital dibanding literasi keuangan. Oleh karena itu, penguatan transformasi digital melalui pemanfaatan pembayaran digital dan inovasi, yang didukung peningkatan literasi keuangan berkelanjutan, perlu menjadi prioritas dalam mendorong kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

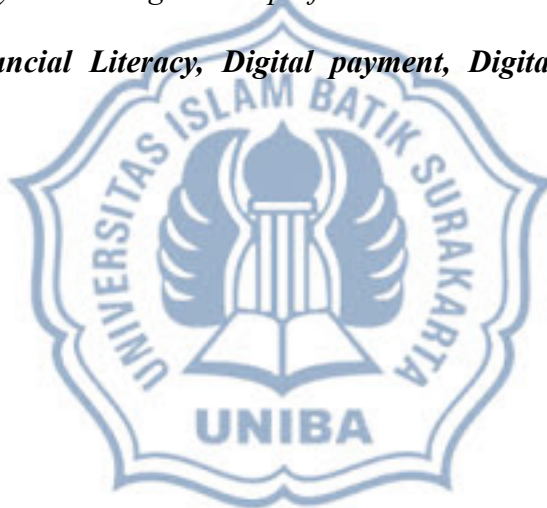
Kata kunci: Literasi Keuangan, *Digital payment*, Inovasi Digital, Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).



ABSTRACT

This study analyzes the influence of financial literacy, digital payment usage, and digital innovation on the performance of MSMEs in Surakarta. The sample consisted of 100 MSME owners using digital payment systems, selected via purposive sampling and analyzed using multiple linear regression (SPSS version 26). The results indicate that all three variables have a positive and significant effect (each with a significance value of 0.000). Simultaneously, the three variables significantly influence MSME performance (calculated F-value of 67.467; significance of 0.000), with an Adjusted R-squared of 0.668, indicating that 66.8% of the variation in MSME performance is explained by these three variables. It is concluded that improvements in MSME performance in Surakarta are driven more by the ability to utilize digital payments and digital innovation than by financial literacy. Therefore, strengthening digital transformation through the use of digital payments and innovation supported by enhanced, continuous financial literacy must be a priority in boosting MSME performance.

Keywords: *Financial Literacy, Digital payment, Digital Innovation, MSME Performance.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor ekonomi dan bisnis. Transformasi digital menyebabkan perubahan pola transaksi masyarakat dari transaksi tunai menuju transaksi non tunai berbasis teknologi. Saat ini masyarakat semakin terbiasa menggunakan pembayaran digital seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), *e-wallet*, mobile banking, dan transfer digital dalam melakukan transaksi sehari-hari. Perubahan tersebut turut mempengaruhi aktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)) yang dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar dapat mempertahankan dan meningkatkan daya saing usaha. Perubahan tersebut turut mempengaruhi aktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)) yang dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar dapat mempertahankan dan meningkatkan daya saing usaha. (Swandani, 2025)

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) mampu memberikan kontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan

pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) juga menjadi sektor usaha yang mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi sehingga keberadaannya sangat penting dalam mendukung stabilitas ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menjadi salah satu fokus penting dalam pembangunan ekonomi nasional.

Di era digital saat ini, peningkatan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) tidak hanya dipengaruhi oleh modal usaha, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi digital. Bukti lokal di Surakarta menunjukkan literasi keuangan menjadi pendorong utama kinerja keuangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), sementara digital payment memperkuat efek secara simultan (Atikah & Wardani, 2025). Penggunaan digital payment memberikan kemudahan dalam proses transaksi karena lebih cepat, praktis, dan efisien dibandingkan transaksi tunai, dan secara empiris integrasi payment gateway terbukti meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) bersama literasi keuangan. (Sudaryanti *et al.*, 2025). Penggunaan *digital payment* memberikan kemudahan dalam proses transaksi karena lebih cepat, praktis, dan efisien dibandingkan transaksi tunai. Selain itu, pembayaran digital juga mampu membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih teratur sehingga memudahkan pengelolaan keuangan usaha.

Fenomena meningkatnya penggunaan digital payment pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat dilihat dari semakin banyaknya pelaku usaha yang menyediakan layanan pembayaran QRIS dan *e-wallet*, sejalan dengan temuan bahwa digital payment berkontribusi positif terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) (Rani & Desiyanti, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi pembayaran telah menjadi bagian penting dalam aktivitas usaha masyarakat. Pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang mampu memanfaatkan pembayaran digital dinilai lebih mudah mengikuti perkembangan kebutuhan konsumen modern yang menginginkan transaksi cepat dan praktis. Namun demikian, meningkatnya penggunaan *digital payment* belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik pada pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Masih banyak pelaku usaha yang belum memahami cara mengelola keuangan usaha secara optimal, seperti pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, hingga perencanaan keuangan usaha. Namun demikian, meningkatnya penggunaan digital payment belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik pada pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) literasi keuangan terbukti menjadi faktor kunci yang memperkuat manfaat adopsi teknologi finansial terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha. (Kurniasari *et al.*, 2025). Rendahnya kemampuan dalam memahami dan mengelola keuangan tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) masih perlu ditingkatkan, mengingat literasi keuangan bukan

sekadar akses terbukti menjadi penggerak utama kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). (Nugraheni *et al.*, 2025)

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan mengelola keuangan secara tepat untuk pengambilan keputusan ekonomi. Literasi keuangan menjadi faktor penting bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) karena berkaitan langsung dengan keberlangsungan usaha. Pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola modal usaha, mengontrol pengeluaran, dan mengambil keputusan usaha secara efektif. Hal tersebut didukung oleh penelitian Putri dan Rahmawati (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) karena membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan keuangan secara efektif.

Selain literasi keuangan dan penggunaan *digital payment*, inovasi digital juga menjadi faktor penting dalam perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di era modern saat ini. Inovasi digital merupakan upaya pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung aktivitas usaha, seperti penggunaan media sosial untuk promosi, *marketplace* untuk penjualan online, dan aplikasi digital untuk mendukung operasional usaha. Pemanfaatan inovasi digital membantu pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memperluas pasar, meningkatkan kualitas pelayanan, dan memperkuat hubungan dengan konsumen.

Saat ini banyak pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) mulai memanfaatkan media sosial seperti Instagram, TikTok, Facebook, dan WhatsApp Business sebagai sarana promosi produk. Selain itu, penggunaan *marketplace* seperti Shopee dan Tokopedia juga semakin meningkat di kalangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Perubahan perilaku konsumen yang lebih aktif melakukan pembelian secara online menyebabkan pelaku usaha dituntut untuk mampu melakukan inovasi digital agar tetap mampu bersaing di pasar. Penelitian (F. Putri, 2025) menunjukkan bahwa inovasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) karena pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan daya saing dan memperluas pasar usaha.

Kota Surakarta merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang memiliki perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) cukup pesat. Surakarta dikenal sebagai kota perdagangan, kuliner, dan industri kreatif yang memiliki banyak pelaku usaha kecil dan menengah. Seiring berkembangnya teknologi digital, banyak UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta mulai menggunakan pembayaran digital dan media digital dalam kegiatan usahanya. Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) pada toko, rumah makan, kafe, dan pedagang pasar menjadi fenomena yang semakin sering ditemukan di Kota Surakarta. Meskipun demikian, tidak semua pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Sebagian pelaku usaha masih mengalami keterbatasan dalam penggunaan teknologi

digital karena kurangnya pemahaman mengenai teknologi dan pengelolaan keuangan usaha. Kondisi tersebut menyebabkan penerapan digitalisasi pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) belum berjalan maksimal sehingga berpotensi mempengaruhi perkembangan dan kinerja usaha.

Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan gambaran tingkat keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan bisnis. Kinerja usaha dapat dilihat dari peningkatan omzet penjualan, pertumbuhan laba, perkembangan usaha, serta kemampuan usaha dalam mempertahankan keberlangsungan bisnis. Dalam era digital saat ini, kemampuan pelaku usaha dalam memahami keuangan dan memanfaatkan teknologi digital menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan inovasi digital memiliki hubungan terhadap peningkatan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Penelitian (Rivanda *et al.*, 2025) menyatakan bahwa penggunaan *digital payment* mampu meningkatkan efisiensi transaksi dan kualitas pelayanan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sehingga berdampak pada peningkatan kinerja usaha. Selain itu, penelitian (Ulfha *et al.*, 2025) menunjukkan bahwa pembayaran digital membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih praktis dan efisien.

Penelitian internasional yang dilakukan oleh (Morgan & Long, 2020) juga menyatakan bahwa *Financial Literacy Is An Important Factor In*

Improving Business Sustainability And Financial Decision-Making Among Small Business Owners. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi keuangan menjadi faktor penting dalam keberlangsungan usaha kecil. Selain itu, penelitian (Ozili, 2018) menjelaskan bahwa perkembangan layanan keuangan digital mampu membantu pelaku usaha kecil meningkatkan efisiensi transaksi dan pertumbuhan bisnis.

Berdasarkan fenomena perkembangan digitalisasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) serta hasil penelitian terdahulu tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan inovasi digital terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pentingnya kemampuan pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di era digital saat ini. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul: “Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Digital payment*, dan Inovasi Digital terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta?

2. Apakah penggunaan *digital payment* berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta?
3. Apakah inovasi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan *digital payment* terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh inovasi digital terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang akuntansi dan manajemen keuangan terkait literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, inovasi digital, dan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan

bahan kajian bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan digitalisasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan pengelolaan keuangan usaha. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki topik penelitian sejenis.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) mengenai pentingnya literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan inovasi digital dalam meningkatkan kinerja usaha. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan instansi terkait dalam menyusun kebijakan serta program pengembangan dan digitalisasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), khususnya di Surakarta. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu akuntansi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan perkembangan digital pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang dikembangkan oleh (Davis, 1989) untuk menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu. Teori ini menjelaskan bahwa seseorang akan menggunakan suatu teknologi apabila teknologi tersebut dianggap mudah digunakan dan mampu memberikan manfaat dalam mendukung aktivitasnya. TAM (*Technology Acceptance Model*) memiliki dua konsep utama yaitu *perceived usefulness* (persepsi manfaat) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan).

Menurut (Davis, 1989), *perceived usefulness* merupakan tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan. Sedangkan *perceived ease of use* merupakan tingkat keyakinan individu bahwa teknologi mudah dipahami dan mudah digunakan tanpa memerlukan usaha yang besar. Semakin tinggi persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan suatu teknologi, maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan teknologi tersebut.

Dalam penelitian ini, teori TAM (*Technology Acceptance Model*) digunakan untuk menjelaskan penggunaan *digital payment* dan inovasi digital pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Penggunaan

digital payment dan inovasi digital berkaitan dengan penerimaan teknologi oleh pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam menjalankan aktivitas usaha. Pelaku usaha cenderung menggunakan teknologi digital apabila teknologi tersebut dinilai mampu memberikan manfaat seperti mempermudah transaksi, meningkatkan efisiensi usaha, mempercepat pelayanan kepada konsumen, dan mendukung peningkatan kinerja usaha.

Selain itu, literasi keuangan juga berhubungan dengan kemampuan pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam memahami dan memanfaatkan teknologi keuangan digital secara tepat (Rahayu, 2017). Pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mudah memahami penggunaan *digital payment* dan inovasi digital dalam aktivitas bisnisnya. Dengan demikian, kemampuan memahami manfaat teknologi dan kemudahan penggunaannya menjadi faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) (Badrawani *et al.*, 2025).

Penelitian (Saputra & Gürbüz, 2021) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat teknologi berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi *e-wallet*. Penelitian tersebut mendukung teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang menjelaskan bahwa teknologi akan lebih mudah diterima apabila dianggap memberikan manfaat dan kemudahan bagi penggunanya. Selain itu, penelitian (Yue *et al.*, 2022) juga menjelaskan bahwa perkembangan digital finance mampu meningkatkan

inklusi keuangan dan mempermudah aktivitas transaksi usaha melalui pemanfaatan teknologi digital.

2. Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) (Y)

Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan tingkat keberhasilan pelaku usaha dalam mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan, baik dari segi pertumbuhan usaha maupun keberlangsungan usaha. Kinerja usaha dapat dilihat melalui peningkatan omzet penjualan, pertumbuhan laba, produktivitas usaha, jumlah pelanggan, serta kemampuan usaha dalam mempertahankan bisnis di tengah persaingan. Menurut (Munizu, 2010), kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal usaha yang berkaitan dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya dan menjalankan aktivitas bisnis secara efektif. Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu usaha karena menunjukkan sejauh mana usaha mampu berkembang dan mencapai target yang diharapkan (Mangkunegara, 2017).

Dalam era digital saat ini, peningkatan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) tidak hanya dipengaruhi oleh modal usaha, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam memahami pengelolaan keuangan dan memanfaatkan teknologi digital dalam aktivitas bisnis. Penggunaan teknologi digital dinilai mampu membantu UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan kepada konsumen. Penelitian (Fachrunnisa *et al.*,

2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan *digital payment* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) karena mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha dan transaksi bisnis. Penelitian (Munizu, 2010) juga menjelaskan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam mengelola faktor usaha secara tepat dapat meningkatkan produktivitas dan perkembangan usaha secara berkelanjutan.

3. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara tepat untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Literasi keuangan menjadi faktor penting bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) karena berkaitan dengan kemampuan mengatur modal usaha, melakukan pencatatan keuangan, mengontrol pengeluaran, serta mengelola keuntungan usaha. Menurut (Chen & Volpe, 1998), literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan dan menerapkannya dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun usaha. Pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola usaha secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha.

Literasi keuangan membantu pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memahami pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, pengelolaan utang, dan pengambilan keputusan usaha secara tepat. Kemampuan tersebut menjadi penting karena kesalahan dalam pengelolaan

keuangan dapat berdampak pada menurunnya perkembangan usaha. Penelitian (Morgan & Long, 2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan keberlangsungan usaha kecil dan pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, penelitian (D. A. S. T. Putri & Dewi, 2026) menunjukkan bahwa pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi cenderung lebih mampu memanfaatkan layanan keuangan digital sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) secara optimal.

4. Penggunaan *Digital payment* (X2)

Digital payment merupakan sistem pembayaran non tunai yang dilakukan melalui media digital seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), *e-wallet*, mobile banking, dan transfer digital. Perkembangan teknologi keuangan menyebabkan penggunaan *digital payment* semakin meningkat di berbagai sektor usaha, termasuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Menurut (Bank Indonesia, 2020), *digital payment* merupakan sistem pembayaran yang menggunakan teknologi digital untuk memproses transaksi secara cepat, aman, dan efisien. Penggunaan *digital payment* memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam melakukan transaksi serta membantu meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen.

Penggunaan *digital payment* pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dinilai mampu membantu efektivitas operasional usaha karena transaksi menjadi lebih praktis dan mudah dicatat secara digital. Selain itu,

penggunaan pembayaran digital juga membantu pelaku usaha mengikuti perubahan perilaku konsumen yang lebih menyukai transaksi non tunai. Penelitian (Sitorus & Panjaitan, 2026) menunjukkan bahwa penggunaan *digital payment* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) karena mampu meningkatkan efisiensi transaksi dan mempercepat pelayanan konsumen. Penelitian (Taufiq & Pabulo, 2023) juga menjelaskan bahwa penggunaan pembayaran digital membantu pelaku usaha meningkatkan efektivitas transaksi usaha dan kualitas pelayanan bisnis.

5. Inovasi Digital (X3)

Inovasi digital merupakan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung aktivitas bisnis dan meningkatkan daya saing usaha. Inovasi digital dapat dilakukan melalui penggunaan media sosial, *marketplace*, aplikasi digital, dan berbagai teknologi lainnya dalam proses pemasaran maupun operasional usaha. Menurut (Nambisan *et al.*, 2017), inovasi digital merupakan pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan perubahan dan pengembangan dalam proses bisnis. Pemanfaatan inovasi digital membantu pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memperluas pasar, meningkatkan kualitas pelayanan, dan memperkuat hubungan dengan konsumen.

Perkembangan teknologi menyebabkan pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dituntut untuk mampu beradaptasi dengan digitalisasi agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin

berkembang. Penggunaan media sosial dan *marketplace* dinilai mampu membantu pelaku usaha menjangkau konsumen secara lebih luas dan meningkatkan efektivitas pemasaran produk. Penelitian (Hasan *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa inovasi digital memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan daya saing dan performa bisnis UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di era digital. Selain itu, penelitian (Megantara & Pabulo, 2025) juga menjelaskan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan perkembangan dan kinerja usaha.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian (Wardani *et al.*, 2026) diperoleh kesimpulan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) kuliner di Kecamatan Boja. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan serta pemanfaatan pembayaran digital mampu membantu pelaku usaha meningkatkan perkembangan usaha dan mempertahankan keberlangsungan bisnis di tengah perkembangan ekonomi digital.

Hasil penelitian (Swandani, 2025) diperoleh kesimpulan bahwa digital literasi keuangan dan financial technology pembayaran berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan teknologi pembayaran

digital mampu meningkatkan produktivitas usaha, mempercepat transaksi, dan membantu pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam pengelolaan keuangan usaha secara lebih efektif.

Hasil penelitian (Sitorus & Panjaitan, 2026) diperoleh kesimpulan bahwa literasi keuangan dan *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Medan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital membantu pelaku usaha meningkatkan efisiensi transaksi dan mempermudah pencatatan keuangan usaha sehingga berdampak terhadap peningkatan kinerja usaha.

Hasil penelitian (D. A. S. T. Putri & Dewi, 2026) diperoleh kesimpulan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh inklusi keuangan dan *digital payment* terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi cenderung lebih mampu memanfaatkan layanan keuangan digital secara optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja usahanya.

Hasil penelitian (Megantara & Pabulo, 2025) diperoleh kesimpulan bahwa literasi keuangan, literasi digital, dan akses keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam memahami pengelolaan keuangan dan memanfaatkan teknologi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing usaha.

Hasil penelitian (Abidin *et al.*, 2025) diperoleh kesimpulan bahwa literasi keuangan dan *digital payment* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Sidoarjo. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembayaran digital membantu pelaku usaha melakukan pengelolaan transaksi secara lebih praktis, aman, dan efisien.

Hasil penelitian (Fachrunnisa *et al.*, 2024) diperoleh kesimpulan bahwa literasi keuangan, *digital payment*, dan kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan dan pemanfaatan pembayaran digital mampu meningkatkan efektivitas usaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

Fachrunnisa, Windrati, & Sari (2024) Penelitian ini menguji tiga variabel, yaitu literasi keuangan, *digital payment*, dan kemampuan menyusun laporan keuangan, terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), baik secara parsial maupun simultan. Kemampuan menyusun laporan keuangan ditemukan menjadi faktor pendukung yang memperkuat manfaat literasi keuangan dan *digital payment*, karena pelaku usaha yang mampu menyusun laporan keuangan dengan baik dapat memantau kondisi keuangan usahanya secara lebih akurat dan mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat.

Khotmi, Hikmah, Fauzi, & Astini (2024) Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kota Mataram, menguji pengaruh lima variabel yaitu media sosial, literasi keuangan, e-commerce, *digital payment*, dan orientasi wirausaha terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) secara simultan melalui analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), baik secara parsial maupun bersama-sama. Di antara variabel tersebut, *digital payment* dan literasi keuangan ditemukan memiliki peran penting dalam mendorong efisiensi transaksi dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya kombinasi kompetensi digital dan keuangan bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) agar mampu bersaing di pasar yang semakin digital.

Hasil penelitian (Taufiq & Pabulo, 2023) diperoleh kesimpulan bahwa literasi keuangan dan pembayaran digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa digitalisasi pembayaran membantu pelaku usaha meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen dan meningkatkan efektivitas transaksi usaha.

Hasil penelitian (Yue *et al.*, 2022) diperoleh kesimpulan bahwa perkembangan digital finance mampu meningkatkan inklusi keuangan dan akses layanan keuangan masyarakat. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknologi keuangan digital membantu pelaku usaha memperoleh akses transaksi dan layanan keuangan secara lebih mudah dan efisien.

Hasil penelitian (Hasan *et al.*, 2022) diperoleh kesimpulan bahwa inovasi digital memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan daya saing dan performa bisnis UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di era digital. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial, *marketplace*, dan teknologi digital dalam aktivitas usaha mampu membantu UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memperluas pasar dan meningkatkan hubungan dengan konsumen.

Handayani & Soeparan (2022) Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif dengan menganalisis peran sistem pembayaran digital dalam upaya revitalisasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) pascapandemi. Hasil kajian menunjukkan bahwa adopsi sistem pembayaran digital seperti *e-wallet* dan QRIS memberikan kemudahan transaksi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas basis pelanggan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), terutama yang bergerak di sektor kuliner dan retail. Sistem pembayaran digital juga membantu pelaku usaha dalam pencatatan transaksi secara otomatis, sehingga mempermudah proses pelaporan keuangan. Penelitian ini menegaskan bahwa digitalisasi pembayaran menjadi salah satu strategi kunci dalam upaya pemulihan dan penguatan daya saing UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di era digital.

Hasil penelitian Fitriasari, Himawan, Yanida, & Widyatama (2021) Penelitian ini menyoroti kondisi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di tengah tekanan pandemi Covid-19, dengan fokus pada dua variabel utama yaitu literasi keuangan dan inovasi digital. Menggunakan metode survei dan analisis regresi, hasil penelitian membuktikan bahwa kedua variabel tersebut secara signifikan mampu membantu UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) bertahan dan bahkan meningkatkan kinerjanya selama masa krisis. Pelaku usaha yang cepat beradaptasi

dengan teknologi digital, misalnya berjualan secara daring dan memanfaatkan platform pembayaran elektronik, terbukti lebih resilien dibandingkan yang masih mengandalkan cara konvensional. Literasi keuangan juga berperan penting dalam membantu pelaku usaha mengatur ulang strategi keuangan di masa sulit tersebut.

Puspitasari & Astrini (2021) Studi ini mengambil sampel pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kota Bogor dan menggunakan metode survei dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan masing-masing memberikan kontribusi positif terhadap kinerja usaha, baik dari sisi peningkatan omzet maupun efisiensi pengelolaan keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku usaha, semakin mudah pula mereka mengakses dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan formal seperti kredit usaha, tabungan, dan asuransi, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan bisnis. Penelitian ini juga menekankan pentingnya peran lembaga keuangan dan pemerintah daerah dalam memperluas akses inklusi keuangan bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

Hasil penelitian (Saputra & Gürbüz, 2021) diperoleh kesimpulan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat teknologi berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi *e-wallet*. Penelitian tersebut mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa teknologi akan lebih mudah diterima apabila dianggap memberikan manfaat dan kemudahan bagi penggunanya.

Hasil penelitian (Morgan & Long, 2020) diperoleh kesimpulan bahwa literasi keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan keberlangsungan usaha kecil dan pengambilan keputusan bisnis. Penelitian tersebut menunjukkan

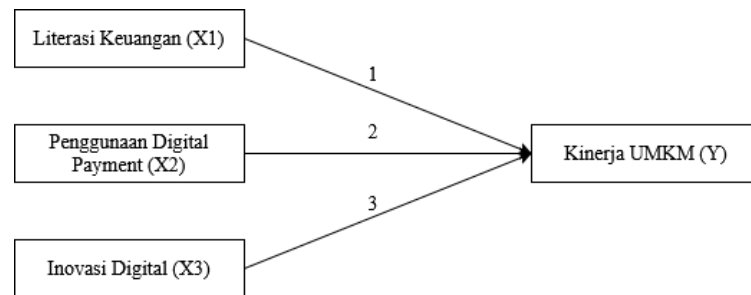
bahwa pelaku usaha yang memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola usaha secara efektif dan mempertahankan perkembangan bisnisnya.

Hasil penelitian (Ozili, 2018) diperoleh kesimpulan bahwa layanan keuangan digital mampu membantu usaha kecil meningkatkan efisiensi transaksi dan pertumbuhan bisnis. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa digital finance memberikan kemudahan akses transaksi keuangan yang mampu mendukung perkembangan usaha kecil dan menengah.

Hasil penelitian (Abbasi & Weigand, 2017) diperoleh kesimpulan bahwa layanan keuangan digital memiliki pengaruh terhadap peningkatan performa bisnis dan efisiensi usaha. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa digital financial services membantu usaha kecil meningkatkan kualitas operasional bisnis dan mempercepat proses transaksi usaha.

Hasil penelitian (Barney, 1991) diperoleh kesimpulan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti pengetahuan, kemampuan, dan teknologi, menjadi faktor penting dalam menciptakan keunggulan bersaing dan meningkatkan kinerja usaha. Penelitian tersebut menegaskan bahwa kemampuan pengelolaan sumber daya internal menjadi faktor penting dalam keberhasilan suatu usaha.

C. Kerangka Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

1. (Fachrunnisa *et al.*, 2024; Morgan & Long, 2020; Sitorus & Panjaitan, 2026)
2. (Sitorus & Panjaitan, 2026; Taufiq & Pabulo, 2023; Wardani *et al.*, 2026)
3. (Hasan *et al.*, 2022; Megantara & Pabulo, 2025)

D. Hipotesis

1. **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)**

Literasi keuangan merupakan kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan mengelola keuangan secara tepat untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis. Pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengatur modal usaha, mengelola arus kas, mengontrol pengeluaran, serta mengambil keputusan usaha secara efektif. Kemampuan tersebut dapat membantu pelaku usaha meningkatkan perkembangan dan

keberlangsungan usaha sehingga berdampak pada peningkatan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

Penelitian (Fachrunnisa *et al.*, 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) karena kemampuan pengelolaan keuangan yang baik mampu meningkatkan efektivitas usaha. Selain itu, penelitian (Morgan & Long, 2020) juga menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan keberlangsungan usaha kecil dan pengambilan keputusan bisnis. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta.

2. Pengaruh Penggunaan *Digital payment* terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Penggunaan *digital payment* memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam melakukan transaksi secara cepat, praktis, dan efisien. Penggunaan pembayaran digital membantu pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen serta mempermudah pencatatan transaksi usaha. Selain itu, penggunaan *digital payment* juga membantu pelaku usaha mengikuti perkembangan kebutuhan konsumen yang lebih menyukai transaksi non tunai.

Penelitian (Sitorus & Panjaitan, 2026) menunjukkan bahwa penggunaan *digital payment* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) karena mampu meningkatkan efektivitas transaksi usaha. Penelitian (Taufiq & Pabulo, 2023) juga menjelaskan bahwa penggunaan pembayaran digital membantu meningkatkan efisiensi operasional usaha dan kualitas pelayanan bisnis. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂: Penggunaan *digital payment* berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta.

3. Pengaruh Inovasi Digital terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Inovasi digital merupakan pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung aktivitas bisnis seperti pemasaran digital, penggunaan *marketplace*, dan media sosial. Pemanfaatan inovasi digital membantu pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memperluas pasar, meningkatkan hubungan dengan konsumen, dan meningkatkan daya saing usaha. Pelaku usaha yang mampu memanfaatkan teknologi digital dengan baik cenderung lebih mudah mengikuti perkembangan pasar dan kebutuhan konsumen sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha

Penelitian (Hasan *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa inovasi digital memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan performa bisnis UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di era digital. Selain itu, penelitian (Megantara & Pabulo, 2025) juga menjelaskan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan perkembangan usaha dan daya saing bisnis. Berdasarkan

uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₃: Inovasi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data statistik. Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antar variabel secara objektif melalui pengukuran numerik dan analisis statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan inovasi digital terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sebagai responden penelitian.

B. Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah atribut atau nilai dari seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel dapat berbentuk kuantitatif maupun kualitatif, tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Dengan memahami definisi dan karakteristik variabel, peneliti

dapat merancang hubungan antarvariabel untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Variabel Dependen, Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) (Y)

Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan tingkat keberhasilan pelaku usaha dalam mencapai tujuan usaha yang telah ditetapkan. Kinerja usaha dapat dilihat dari kemampuan pelaku usaha dalam meningkatkan penjualan, memperoleh laba, mempertahankan keberlangsungan usaha, meningkatkan produktivitas usaha, dan memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen. Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menjadi indikator penting dalam menilai perkembangan suatu usaha karena menunjukkan sejauh mana usaha mampu berkembang dan bertahan dalam persaingan bisnis.

Menurut (Munizu, 2010), kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya usaha baik dari faktor internal maupun eksternal. Dalam era digital saat ini, kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) tidak hanya dipengaruhi oleh modal usaha, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam memahami pengelolaan keuangan serta memanfaatkan teknologi digital dalam aktivitas bisnis. Semakin baik kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usaha dan mengikuti

perkembangan teknologi, maka semakin baik pula tingkat kinerja usaha yang dicapai.

Indikator kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menurut (Munizu, 2010) meliputi:

- a. Peningkatan omzet penjualan
- b. Pertumbuhan laba usaha
- c. Perkembangan usaha
- d. Produktivitas usaha
- e. Kepuasan pelanggan

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan terdiri dari literasi keuangan (X1), penggunaan *digital payment* (X2), dan inovasi digital (X3). Ketiga variabel tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sebagai variabel dependen pada pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kota Surakarta.

a. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan mengelola keuangan secara tepat untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Literasi keuangan

menjadi faktor penting bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) karena berkaitan dengan kemampuan dalam mengelola modal usaha, mengatur arus kas, mengendalikan pengeluaran, serta melakukan perencanaan keuangan usaha.

Menurut (Chen & Volpe, 1998), literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami pengetahuan dasar keuangan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari maupun aktivitas usaha. Pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengambil keputusan usaha secara tepat sehingga dapat meningkatkan perkembangan dan keberlangsungan usaha. Literasi keuangan juga membantu pelaku usaha memahami pentingnya pencatatan keuangan, pengelolaan utang, pengelolaan investasi, dan pengelolaan risiko usaha.

Dalam penelitian ini, literasi keuangan diukur melalui kemampuan pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam memahami dan mengelola aspek-aspek keuangan usaha secara efektif. Indikator literasi keuangan menurut (Chen & Volpe, 1998) meliputi:

- 1) Pengetahuan dasar keuangan
- 2) Pengelolaan keuangan
- 3) Pengelolaan kredit
- 4) Pengelolaan tabungan dan investasi
- 5) Pengelolaan risiko keuangan

b. Penggunaan *Digital payment* (X2)

Penggunaan *digital payment* merupakan penggunaan sistem pembayaran non tunai berbasis teknologi digital dalam kegiatan usaha. *Digital payment* dapat dilakukan melalui berbagai media seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesian Stanardd*), *e-wallet*, mobile banking, dan transfer digital. Perkembangan teknologi keuangan menyebabkan penggunaan pembayaran digital semakin meningkat karena dinilai lebih praktis, cepat, dan efisien.

Menurut (Bank Indonesia, 2020), *digital payment* merupakan sistem pembayaran yang memanfaatkan teknologi digital untuk memproses transaksi secara elektronik. Penggunaan *digital payment* pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) membantu pelaku usaha meningkatkan efektivitas transaksi, mempercepat pelayanan kepada konsumen, dan mempermudah pencatatan transaksi usaha. Selain itu, penggunaan pembayaran digital juga membantu pelaku usaha mengikuti perkembangan perilaku konsumen yang lebih menyukai transaksi non tunai.

Dalam penelitian ini, penggunaan *digital payment* diukur melalui tingkat pemanfaatan pembayaran digital oleh pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam mendukung aktivitas usaha sehari-hari. Indikator penggunaan *digital payment* menurut (Davis, 1989) meliputi:

- 1) Kemudahan penggunaan
- 2) Efektivitas penggunaan
- 3) Keamanan transaksi
- 4) Kecepatan transaksi
- 5) Manfaat penggunaan teknologi

c. Digital Inovasi (X3)

Inovasi digital merupakan pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung aktivitas usaha dan pengembangan bisnis. Inovasi digital dilakukan melalui penggunaan media sosial, *marketplace*, aplikasi digital, dan teknologi lainnya untuk meningkatkan efektivitas pemasaran maupun operasional usaha. Inovasi digital menjadi salah satu faktor penting yang dapat membantu UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) meningkatkan daya saing usaha di era perkembangan teknologi.

Menurut (Nambisan *et al.*, 2017), inovasi digital merupakan pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan perubahan dan pengembangan dalam proses bisnis. Pemanfaatan inovasi digital membantu pelaku usaha memperluas pasar, meningkatkan hubungan dengan konsumen, dan meningkatkan kualitas pelayanan usaha. Pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang mampu memanfaatkan inovasi digital dengan baik cenderung lebih mudah mengikuti perkembangan pasar dan kebutuhan konsumen

Dalam penelitian ini, inovasi digital diukur melalui kemampuan pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas pemasaran dan operasional usaha. Indikator inovasi digital menurut (OECD, 2018) meliputi:

- 1) Penggunaan media sosial
- 2) Penggunaan *marketplace*
- 3) Pemanfaatan teknologi digital
- 4) Pemasaran digital
- 5) Pengembangan produk berbasis digital

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik. Menurut (Sugiyono, 2022), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

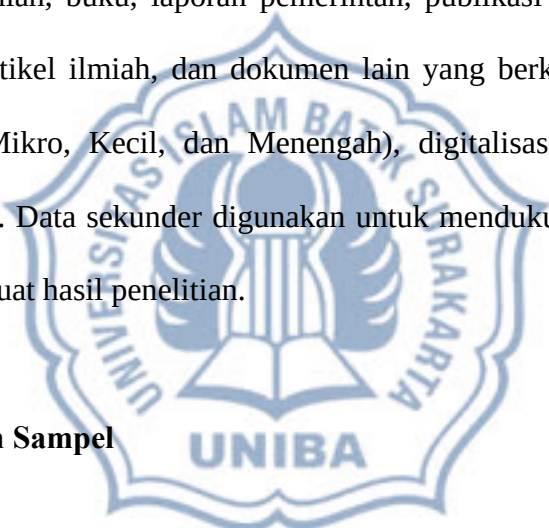
1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM (Usaha

Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kota Surakarta. Data primer digunakan untuk memperoleh informasi mengenai literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, inovasi digital, dan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Menurut Sugiyono (2022), data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti jurnal ilmiah, buku, laporan pemerintah, publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), artikel ilmiah, dan dokumen lain yang berkaitan dengan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), digitalisasi usaha, serta literasi keuangan. Data sekunder digunakan untuk mendukung landasan teori dan memperkuat hasil penelitian.



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) yang resmi terdaftar oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kota Surakarta pada tren pertumbuhan resmi yang tercatat tahun terakhir menunjukkan angka akumulatif yang mendekati kisaran 13.200 hingga 14.000 lebih UMKM. Didominasi oleh industri Kuliner (makanan dan minuman), disusul oleh Fesyen/Batik, dan produk Kriya (kerajinan tangan).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Karena jumlah populasi UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta cukup besar, maka penelitian ini menggunakan beberapa UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) yang berasal dari lima daerah (kecamatan) di Surakarta yang telah menggunakan teknologi digital dalam kegiatan usahanya baik dalam sistem pembayaran maupun pemasaran digital sebagai sampel penelitian:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 E = Tingkat kesalahan (error tolerance)

Apabila jumlah populasi diketahui, maka peneliti dapat menentukan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang berada di Kota Surakarta.

- b. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang telah menggunakan *digital payment*.
- c. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang telah menjalankan usaha minimal 1 tahun.
- d. Pemilik atau pengelola UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) bersedia menjadi responden penelitian

Menurut Sugiyono (2022), purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh lebih representatif sesuai kebutuhan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuisisioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022).

Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Tidak Setuju (TS)
- c. Netral (N)
- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (SS)

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap variabel penelitian.

2. Variabel Penelitian

a. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif untuk pengambilan keputusan ekonomi yang tepat. Indikator literasi keuangan meliputi:

- 1) Pengetahuan keuangan dasar
- 2) Pengelolaan keuangan
- 3) Perencanaan keuangan
- 4) Pemahaman produk keuangan

b. Penggunaan *Digital payment* (X2)

Digital payment merupakan sistem pembayaran elektronik yang memanfaatkan teknologi digital dalam transaksi usaha.

Indikator penggunaan *digital payment* meliputi:

- 1) Kemudahan penggunaan
- 2) Kecepatan transaksi
- 3) Keamanan transaksi
- 4) Efisiensi pembayaran

c. Inovasi Digital (X3)

Inovasi digital merupakan kemampuan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan proses bisnis dan daya saing usaha.

- 1) Indikator inovasi digital meliputi:
 - 2) Penggunaan media digital
 - 3) Pemanfaatan e-commerce
 - 4) Digital marketing
 - 5) Adaptasi teknologi baru
- d. Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) (Y)

Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan hasil pencapaian usaha yang dilihat dari pertumbuhan dan efektivitas operasional usaha. Indikator kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) meliputi:

- 1) Peningkatan penjualan
- 2) Pertumbuhan laba
- 3) Pertumbuhan pelanggan
- 4) Efisiensi operasional



F. Metode dan Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan software statistik seperti SPSS. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2022). Instrumen dinyatakan valid apabila nilai korelasi Pearson

Product Moment memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian apabila digunakan berulang kali. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2021).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2021).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independent. Model regresi yang baik tidak mengalami multikolinearitas dengan ketentuan:

- 1) Nilai Tolerance $> 0,10$
- 2) Nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Pengujian dapat dilakukan menggunakan uji Glejser. Model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan inovasi digital terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

a. Model Persamaan Regresi Linear Berganda

Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Penggunaan *Digital payment*

X_3 = Inovasi Digital

e = Error

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka model penelitian layak digunakan.

- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model penelitian tidak layak digunakan.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

d. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji *Adjusted R²* (*Adjusted Coefficient of Determination*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dengan mempertimbangkan jumlah variabel bebas yang digunakan dalam model. Berbeda dengan nilai R^2 , *Adjusted R²* telah disesuaikan terhadap jumlah prediktor sehingga menghasilkan estimasi yang lebih akurat, terutama pada penelitian yang menggunakan lebih dari satu variabel independen. Oleh karena itu, nilai *Adjusted R²* lebih direkomendasikan sebagai dasar evaluasi kemampuan model dibandingkan R^2 biasa karena mampu meminimalkan kecenderungan terjadinya overfitting pada model penelitian. (Ghozali, 2021).

Dengan demikian, nilai *Adjusted R²* yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model yang dibangun memiliki kemampuan (lemah/sedang/kuat) dalam menjelaskan pengaruh Literasi Keuangan,

Penggunaan *Digital payment*, dan Inovasi Digital terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen memiliki kontribusi yang cukup dalam menjelaskan perubahan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), meskipun masih terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Penelitian ini dilakukan di Kota Surakarta, yang merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah dengan perkembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)) yang cukup pesat. Kota Surakarta dikenal sebagai pusat perdagangan, jasa, pariwisata, serta industri kreatif yang didukung oleh budaya lokal yang kuat. Letaknya yang strategis serta pertumbuhan aktivitas ekonomi menjadikan Surakarta sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Secara administratif, Kota Surakarta terdiri atas beberapa kecamatan yang menjadi pusat aktivitas ekonomi masyarakat. Berbagai jenis UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) berkembang di kota ini, mulai dari sektor kuliner, perdagangan, kerajinan, fesyen, jasa, hingga industri kreatif. Keberadaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital dan meningkatnya persaingan usaha, pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kota Surakarta dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara baik melalui literasi keuangan yang memadai. Literasi keuangan

membantu pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam menyusun perencanaan keuangan, mengelola arus kas, mengambil keputusan investasi, serta memanfaatkan berbagai layanan keuangan secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja usahanya. Perkembangan sistem pembayaran digital (*digital payment*) juga telah membawa perubahan dalam aktivitas transaksi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Banyak pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kota Surakarta mulai memanfaatkan berbagai metode pembayaran digital, seperti dompet digital (*e-wallet*), QRIS, mobile banking, dan transfer elektronik untuk mempermudah transaksi dengan pelanggan. Penggunaan *digital payment* diharapkan mampu meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan kepuasan pelanggan.

Inovasi digital juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Pelaku usaha mulai memanfaatkan media sosial, *marketplace*, aplikasi bisnis, dan berbagai platform digital lainnya untuk melakukan pemasaran, pelayanan pelanggan, hingga pengelolaan operasional usaha. Penerapan inovasi digital diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, memperluas akses pasar, serta menciptakan keunggulan kompetitif yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kota Surakarta.

B. Deskripsi Responden

1. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	20–30 Tahun	26	26,0%
2	31–40 Tahun	33	33,0%
3	41–50 Tahun	24	24,0%
4	> 50 Tahun	17	17,0%
Total		100	100%

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan usia, diketahui bahwa dari 100 responden, mayoritas berusia 31–40 tahun, yaitu sebanyak 33 responden (33,0%). Selanjutnya, responden yang berusia 20–30 tahun berjumlah 26 responden (26,0%), diikuti oleh responden yang berusia 41–50 tahun sebanyak 24 responden (24,0%). Sementara itu, responden yang berusia di atas 50 tahun merupakan kelompok paling sedikit, yaitu sebanyak 17 responden (17,0%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta berada pada usia produktif, sehingga memiliki potensi yang lebih besar dalam mengembangkan usahanya serta lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan inovasi digital.

2. Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
SMA/SMK	43	43,0%
Diploma (D3)	15	15,0%
Sarjana (S1)	36	36,0%
Pascasarjana (S2)	6	6,0%
Total	100	100%

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, diketahui bahwa dari 100 responden, mayoritas memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK, yaitu sebanyak 43 responden (43,0%). Selanjutnya, responden dengan pendidikan Sarjana (S1) berjumlah 36 responden (36,0%), diikuti oleh Diploma (D3) sebanyak 15 responden (15,0%). Sementara itu, responden dengan pendidikan Pascasarjana (S2) merupakan jumlah paling sedikit, yaitu sebanyak 6 responden (6,0%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta memiliki tingkat pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi, sehingga diharapkan mampu memahami pentingnya literasi keuangan, memanfaatkan *digital payment*, serta mengadopsi inovasi digital dalam menjalankan usahanya.

3. Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Lama Berusaha

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Persentase
< 3 Tahun	22	22,0%
3–5 Tahun	31	31,0%
6–10 Tahun	28	28,0%
> 10 Tahun	19	19,0%
Total	100	100%

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan lama menjalankan usaha, diketahui bahwa dari 100 responden, mayoritas telah menjalankan usahanya selama 3–5 tahun, yaitu sebanyak 31 responden (31,0%). Selanjutnya, responden yang telah menjalankan usaha selama 6–10 tahun berjumlah 28 responden (28,0%), diikuti oleh responden yang menjalankan usaha kurang dari 3 tahun sebanyak 22 responden (22,0%). Sementara itu, responden yang telah menjalankan usaha lebih dari 10 tahun berjumlah 19 responden (19,0%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengalaman yang cukup dalam mengelola usahanya, sehingga diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan, penggunaan sistem pembayaran digital, serta penerapan inovasi digital untuk meningkatkan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur variabel yang dimaksud. Menurut Sugiyono (2023), validitas adalah tingkat keakuratan atau ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, item pertanyaan dikatakan valid apabila mampu mencerminkan karakteristik variabel penelitian secara tepat.

Tabel 4. 4 Uji Validitas

Literasi Keuangan (X1)				
No	Item	R-tabel	R-hitung	Keterangan
1	X1.1	0,788	0,198	Valid
2	X1.2	0,788	0,198	Valid
3	X1.3	0,581	0,198	Valid
4	X1.4	0,788	0,198	Valid
5	X1.5	0,622	0,198	Valid
Penggunaan <i>Digital payment</i> (X2)				
1	X2.1	0,805	0,198	Valid
2	X2.2	0,712	0,198	Valid
3	X2.3	0,712	0,198	Valid
4	X2.4	0,622	0,198	Valid
5	X2.5	0,696	0,198	Valid
Inovasi Digital (X3)				
1	Y1	0,550	0,198	Valid
2	Y2	0,366	0,198	Valid
3	Y3	0,867	0,198	Valid
4	Y4	0,867	0,198	Valid

5	Y5	0,867	0,198	Valid
Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)				
(Y)				
1	Y1	0,639	0,198	Valid
2	Y2	0,696	0,198	Valid
3	Y3	0,578	0,198	Valid
4	Y4	0,615	0,198	Valid
5	Y5	0,741	0,198	Valid

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.4 secara keseluruhan hasil uji validitas menunjukkan bahwa 30 item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai r -hitung yang lebih besar dari r -tabel. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur variabel digitalisasi akuntansi, pertumbuhan laba, dan kinerja keuangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) secara tepat.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Menurut Sugiyono (2018), reliabilitas adalah tingkat ketelitian atau konsistensi suatu alat ukur dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha \geq 0,60$. Artinya, pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner memiliki konsistensi

internal yang baik dan dapat dipercaya untuk mengukur variabel literasi keuangan, literasi digital, serta kinerja keuangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Dengan uji reliabilitas ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh tidak hanya valid, tetapi juga konsisten, sehingga hasil analisis terhadap pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap kinerja keuangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat dipercaya.

Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,759	Reliabel
2	Penggunaan <i>Digital payment</i> (X2)	0,747	Reliabel
3	Inovasi Digital (X3)	0,709	Reliabel
4	Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) (Y)	0,664	Reliabel

Sumber: Lampiran 4

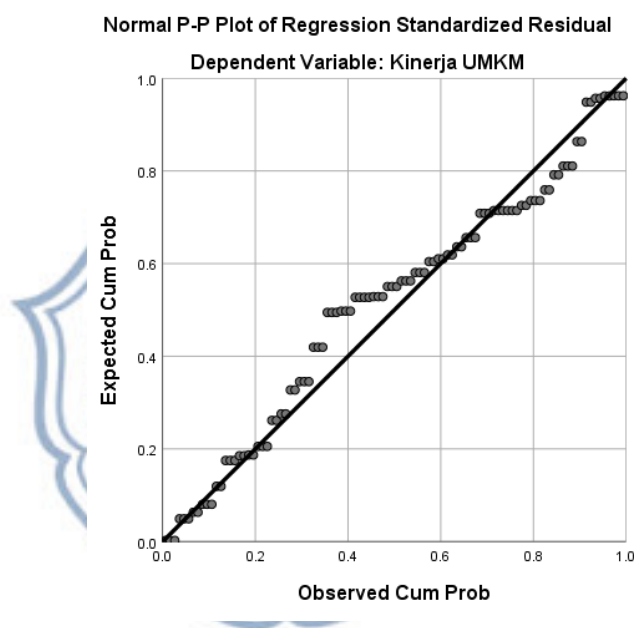
Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas batas minimum yang disyaratkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel digitalisasi akuntansi, pertumbuhan laba, dan kinerja keuangan dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam proses analisis data penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2018)

Tabel 4. 6 Uji Normalitas



Sumber: Lampiran 5

Grafik di atas menunjukkan hasil uji normalitas untuk model regresi dengan variabel dependen Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Dalam pengujian ini, sebuah model dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila titik-titik data (data observasi) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut secara konsisten. Berdasarkan tampilan visual grafik, terlihat bahwa titik-titik (plot) menyebar tidak jauh dari garis diagonal dan cenderung

merapat atau mengikuti alur garis dari pojok kiri bawah hingga kanan atas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas, digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik harus terbebas dari multikolinearitas, dengan kriteria Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas

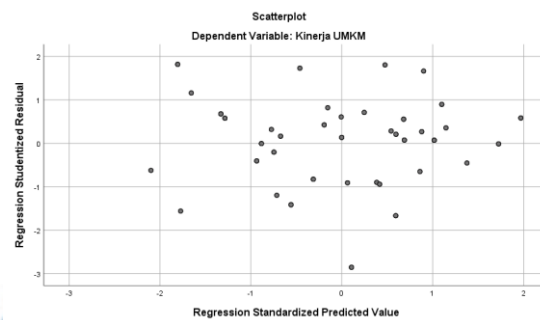
Variabel	<i>Tolerance</i>	Standar	<i>VIF</i>	Standar	Keterangan
Literasi Keuangan	0,507	$> 0,10$	1,974	< 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Penggunaan <i>Digital payment</i>	0,443	$> 0,10$	2,260	< 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Inovasi Digital	0,693	$> 0,10$	1,443	< 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel independen memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi multikolinearitas** antara variabel digitalisasi akuntansi dan pertumbuhan laba dalam model regresi penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak memiliki hubungan yang sangat kuat satu sama lain, sehingga masing-masing variabel dapat digunakan secara bersama-sama dalam model regresi untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) secara lebih akurat.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas, dilakukan untuk memastikan bahwa varians dari residual bersifat konstan pada setiap pengamatan. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Gujarati & Porter, 2012)



Sumber: Lampiran 7

Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pengamatan grafik *scatterplot* tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi penelitian. Hal ini berarti varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap (homoskedastisitas), sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi pengaruh seluruh variabel.

4. Uji Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 1,862 + 0,099X_1 + 0,323X_2 + 0,455X_3 + e$$

Tabel 4. 8 Uji Koefisien Regresi Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients B</i>
(constant)	1,862
Literasi Digital	0,099
Penggunaan <i>Digital payment</i>	0,323
Inovasi Digital	0,455

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,862 + 0,099X_1 + 0,323X_2 + 0,455X_3 + e$$

Interpretasi dari masing-masing koefisien regresi adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (α) = 1,862 Nilai konstanta sebesar 1,862 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan inovasi digital dianggap bernilai nol, maka nilai kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) diperkirakan sebesar 1,862.
2. Koefisien Regresi Literasi Keuangan (X_1) = 0,099 Nilai koefisien regresi sebesar 0,099 menunjukkan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sebesar 0,099 satuan, dengan asumsi variabel penggunaan *digital payment* dan inovasi digital tetap (konstan). Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara literasi keuangan dan kinerja UMKM (Usaha Mikro,

Kecil, dan Menengah). Namun, berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,151 ($> 0,05$), pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

3. Koefisien Regresi Penggunaan *Digital payment* (X_2) = 0,323 Nilai koefisien regresi sebesar 0,323 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan *digital payment* sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sebesar 0,323 satuan, dengan asumsi variabel literasi keuangan dan inovasi digital tetap. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan *digital payment*, maka semakin tinggi pula kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Pengaruh ini signifikan secara statistik karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$).
4. Koefisien Regresi Inovasi Digital (X_3) = 0,455 Nilai koefisien regresi sebesar 0,455 menunjukkan bahwa setiap peningkatan inovasi digital sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sebesar 0,455 satuan, dengan asumsi variabel literasi keuangan dan penggunaan *digital payment* tetap. Koefisien positif menunjukkan bahwa inovasi digital memiliki hubungan searah dengan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Pengaruh ini signifikan secara statistik karena nilai signifikansinya sebesar 0,000 ($< 0,05$).

Berdasarkan nilai koefisien regresi (B), variabel inovasi digital memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ($B = 0,455$), diikuti oleh penggunaan *digital*

payment ($B = 0,323$), sedangkan literasi keuangan memiliki pengaruh paling kecil ($B = 0,099$). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan inovasi digital memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dibandingkan variabel independen lainnya dalam model regresi.

a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Model regresi dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 9 Uji Ketepatan Model (Uji F)

Ket	F Hitung	F Tabel	Sig.	Kriteria	Hasil
Model 1	67,467	$> 2,70$	0,000	$< 0,05$	Model Layak

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 67,467 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan inovasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan inovasi digital terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Hasil ini juga menunjukkan bahwa ketiga

variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan pada kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Apabila menggunakan perbandingan antara F hitung dan F tabel, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden ($df_1 = 3$ dan $df_2 = 96$), diperoleh nilai F tabel sekitar 2,70 pada taraf signifikansi 5%. Karena F hitung ($67,467$) $>$ F tabel ($2,70$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan inovasi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta.

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t (parsial) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Hasil uji t dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ (Sugiyono, 2019).

Tabel 4. 10 Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	T Hitung	T Tabel	Sig.	Kriteria	Hasil
H1	1,447	$> 1,980$	0,151	$> 0,05$	Ditolak
H2	4,071	$> 1,980$	0,000	$< 0,05$	Diterima
H3	7,041	$> 1,980$	0,000	$< 0,05$	Diterima

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Berdasarkan hasil uji t, variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 1,447 dengan nilai signifikansi sebesar 0,151. Karena nilai signifikansi $0,151 > 0,05$, maka literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ditolak.

2. Pengaruh Penggunaan *Digital payment* terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Variabel penggunaan *digital payment* memiliki nilai t hitung sebesar 4,071 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka penggunaan *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Artinya, semakin tinggi penggunaan *digital payment* oleh pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), maka semakin meningkat pula kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan *digital payment* berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) diterima.

3. Pengaruh Inovasi Digital terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Variabel inovasi digital memiliki nilai t hitung sebesar 7,041 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka inovasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat inovasi digital yang diterapkan oleh pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), maka semakin baik pula kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa inovasi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) diterima.

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa secara parsial penggunaan *digital payment* dan inovasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

c. Uji Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model semakin baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R*²)

Model	<i>Adjusted Square</i>	<i>R</i>	Kesimpulan
1	0,668		Variabel independen (Literasi Keuangan, Penggunaan <i>Digital payment</i> , dan Inovasi Digital) berpengaruh sebesar 66,8% terhadap variabel dependen (Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)), sedangkan 33,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Sumber: Lampiran 11

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan inovasi digital, dalam menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai *Adjusted R*² sebesar 0,668. Hal ini menunjukkan bahwa 66,8% variasi atau perubahan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan inovasi digital secara bersama-sama. Sementara itu, 33,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti kemampuan manajerial, orientasi kewirausahaan, akses permodalan, kualitas sumber daya manusia, strategi pemasaran, lingkungan bisnis, maupun faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Maka, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,668 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah), karena sebagian besar perubahan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yang diteliti.

D. Pembahasan

Berdasarkan serangkaian pengujian statistik yang telah dilakukan, penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan inovasi digital memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penggunaan *digital payment* dan inovasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), sedangkan literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan. Sementara itu, secara simultan ketiga variabel independen tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Berikut merupakan pembahasan dari masing-masing variabel penelitian:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini diperkuat dari temuan oleh beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya

penelitian Anggraini., *et all* (2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) hal ini disebabkan karena pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) masih memiliki tingkat literasi dan pengelolaan keuangan yang rendah, sehingga kurang mampu mengambil keputusan bisnis dan menyusun perencanaan keuangan yang baik untuk meningkatkan kinerja usaha. Dan sebagian besar pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) hanya melakukan pencatatan sederhana atas pemasukan dan pengeluaran, bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan maupun pembukuan sama sekali. Selain itu, para pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai aspek-aspek penting dalam pengelolaan keuangan seperti dana, kredit, tabungan, dan investasi, sehingga kemampuan tersebut belum menjadi sumber daya yang strategis sebagaimana dijelaskan dalam teori *Resource Based View* Ma'arif *et al.*, (2025)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan belum berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta, sehingga hipotesis pertama ditolak. Kondisi ini terjadi karena pemahaman literasi keuangan belum diterapkan secara konsisten dalam praktik pengelolaan usaha, di mana pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) masih cenderung mengandalkan pengalaman dan intuisi, serta belum memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha. Meski tidak signifikan, arah hubungan yang tetap positif mengindikasikan

bahwa literasi keuangan berpotensi mendukung kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) apabila diiringi dengan penerapan yang lebih optimal, sehingga pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan menjadi langkah penting untuk mendorong hal tersebut.

2. Pengaruh Penggunaan *Digital payment* terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *digital payment* memiliki nilai t hitung sebesar 4,071 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa penggunaan *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta.

Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan sistem pembayaran digital oleh pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan. Hal tersebut disebabkan karena *digital payment* mampu meningkatkan efisiensi proses transaksi, mempercepat pelayanan kepada konsumen, mengurangi risiko kesalahan transaksi, serta memberikan kemudahan dalam proses pembayaran.

Perubahan perilaku masyarakat yang mulai beralih dari pembayaran tunai menuju pembayaran digital juga menjadi salah satu faktor yang meningkatkan pentingnya penggunaan *digital payment* bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Konsumen saat ini lebih menyukai metode pembayaran yang praktis, cepat, aman, dan fleksibel. Oleh karena itu,

pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang menyediakan berbagai alternatif pembayaran digital akan lebih mudah menarik pelanggan dan meningkatkan kepuasan konsumen.

Selain meningkatkan kenyamanan pelanggan, penggunaan *digital payment* juga memberikan manfaat bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam melakukan pencatatan transaksi secara otomatis sehingga mempermudah proses monitoring penjualan dan pengelolaan arus kas. Dengan pencatatan transaksi yang lebih baik, pelaku usaha dapat mengambil keputusan bisnis secara lebih tepat dan meningkatkan efisiensi operasional usaha.

3. Pengaruh Inovasi Digital terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta.

Kemampuan pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam memanfaatkan teknologi digital menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan usaha. Inovasi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan media sosial sebagai sarana promosi, tetapi juga mencakup penggunaan *marketplace*, aplikasi bisnis, sistem informasi, layanan pelanggan berbasis digital, hingga strategi pemasaran digital.

Pemanfaatan inovasi digital memungkinkan pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menjangkau pasar yang lebih luas tanpa dibatasi oleh wilayah geografis. Selain itu, teknologi digital juga membantu

meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat penyampaian informasi kepada pelanggan, serta meningkatkan kualitas pelayanan sehingga mampu menciptakan kepuasan dan loyalitas konsumen.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat menuntut pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) untuk terus beradaptasi dengan berbagai perubahan. Pelaku usaha yang mampu mengadopsi inovasi digital akan memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan produktivitas, memperluas pangsa pasar, meningkatkan penjualan, dan mempertahankan keberlangsungan usahanya di tengah persaingan yang semakin ketat. Dengan demikian, inovasi digital menjadi faktor utama yang mampu meningkatkan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Digital payment*, dan Inovasi Digital terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan inovasi digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tertentu, melainkan merupakan hasil dari kombinasi antara kemampuan mengelola keuangan, pemanfaatan teknologi pembayaran

digital, dan kemampuan melakukan inovasi digital dalam menjalankan usaha.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) pada era digital tidak lagi hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan produk yang berkualitas, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas bisnisnya. Penggunaan *digital payment* dan inovasi digital terbukti menjadi faktor yang mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, meningkatkan kualitas pelayanan, serta memperkuat daya saing UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Oleh karena itu, pemerintah daerah, lembaga keuangan, maupun instansi terkait perlu terus mendorong transformasi digital melalui pelatihan, pendampingan, dan penyediaan infrastruktur digital yang memadai agar UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta mampu berkembang secara berkelanjutan.

5. Hasil Uji Determinasi (*Adjusted R²*)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,668, yang berarti bahwa 66,8% variasi kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat dijelaskan oleh lit keuangan, penggunaan *digital payment*, dan inovasi digital, sedangkan 33,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan inovasi digital terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta.

Hasil uji t hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta. Sedangkan *digital payment* berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Inovasi digital menjadi faktor paling dominan berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Surakarta, karena melalui pemanfaatan media sosial, *marketplace*, dan teknologi *digital* yang memperkuat daya saing usaha.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa kendala yang mencakup proses penelitian, isi, pengumpulan data, hingga penyajian hasil. Beberapa keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini antara lain:

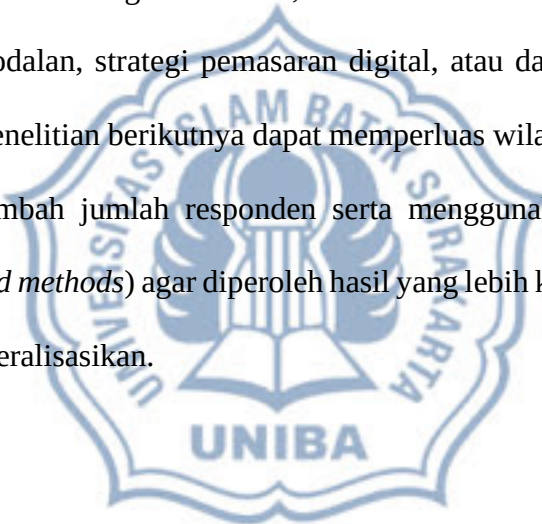
1. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,668, yang berarti bahwa 66,8% variasi kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan inovasi digital, sedangkan 33,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang berada di wilayah Surakarta, sehingga jumlah responden dalam penelitian ini relatif terbatas dan menggunakan teknik pengambilan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang bersifat (*self-report*), sehingga jawaban responden berpotensi dipengaruhi oleh persepsi subjektif, social desirability bias, atau kekurangpahaman responden terhadap item pernyataan, yang dapat memengaruhi keakuratan data.
3. Penelitian hanya mengkaji tiga variabel diantaranya literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan inovasi digital, sehingga belum mencakup faktor lain yang juga dapat memengaruhi kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).
4. Waktu dan sumber daya yang terbatas menyebabkan proses pengumpulan data, jumlah responden, dan analisis penelitian belum dapat dilakukan secara lebih mendalam.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), seperti kemampuan manajerial, orientasi kewirausahaan, adopsi teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, akses permodalan, strategi pemasaran digital, atau daya saing usaha. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas wilayah penelitian maupun menambah jumlah responden serta menggunakan metode campuran (*mixed methods*) agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, T., & Weigand, H. (2017). The Impact of Digital Financial Services on Firm's Performance: A Literature Review. *Arxiv*, 1(3), 1–15. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1705.10294>
- Abidin, M. M. Z., Hardinata, R. F., Priwahyudi, M. A., & Larassaty, A. L. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan *Digital payment* Terhadap Kinerja Keuangan pada Kalangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Sidoarjo. *Journal of Sustainable Social and Economics*, 1(1), 47–53.
- Anggriani, Armiani, & Wahyullah (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kabupaten Dompu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2 No. 3, hlm. 598–609. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.89>
- Atikah, I., & Wardani, Y. T. D. K. (2025). The effect of financial literacy and digital payment services on the financial performance of MSMEs. *AKUMULASI: Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 4(2), 158–169. <https://doi.org/10.20961/akumulasi.v4i2.3361>
- Badrawani, W., Amanda, C., Maryaningsih, N., & Wulandari, C. S. (2025). The Role Of *Digital payments* In Driving Regional Economic Growth: A Panel Data Analysis With Structural Break. *Arxiv*, 5(4), 1–10. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2508.02119>
- Bank Indonesia. (2020). *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia*. Bank Indonesia.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13, 319. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fachrunnisa, Z., Windarti, N., & Sari, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, *Digital payment* Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). *JURNAL FAIRNESS*, 14(1), 1–13. <https://doi.org/10.33369/fairness.v14i1.33329>

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hasan, M., Rahman, A., & Yusuf, M. (2022). Digital Innovation and MSME Business Performance In The Digital Era. *International Journal of Business and Management Studies*, 9(20), 1–10.
- Kurniasari, E., Lestari, D. A., Kadarusman, Y., Muthmainnah, S., & Fatriani, D. (2025). Unraveling the impact of financial literacy, FinTech adoption, and financing access on SME business performance and sustainability in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 12(1), Article 2487837. <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2487837>
- Ma'arif, Mulyati, & Ramadhan (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Kuliner Di Kabupaten Dompu. *Economics and Digital Business Review*, Vol. 6 No. 2, hlm. 1175–1187. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v6i2.2443>
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Megantara, B. B., & Pabulo, A. M. A. (2025). Pengaruh literasi keuangan, literasi digital, dan literasi akses keuangan terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kalurahan Trimurti, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 8(6), 2867–2874. <https://doi.org/10.31539/4a5tfg41>
- Morgan, P. J., & Long, T. Q. (2020). Financial Literacy, Financial Inclusion, And Savings Behavior In Developing Economies. *Journal of Asian Economics*, 68(1), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2020.101197>
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 33–41. <https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.pp.%2033-41>
- Nambisan, S., Lyytinen, K., Majchrzak, A., & Song, M. (2017). Digital Innovation Management: Reinventing Innovation Management Research In A Digital World. *MIS Quarterly*, 41(1), 223–238. <https://doi.org/10.25300/MISQ/2017/41:1.03>
- Nugraheni, P., Darma, E. S., & Muhammad, R. (2025). Adoption of digital technology and financial knowledge: Strategies for achieving sustainable

- performance of MSMEs. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(11), 646. <https://doi.org/10.3390/jrfm18110646>
- OECD. (2018). *Oslo Manual 2018: Guidelines For Collecting, Reporting And Using Data On Innovation* (4th Editio). OECD Publishing.
- Ozili, P. K. (2018). Impact of Digital Finance on Financial Inclusion And Stability. *Borsa Istanbul Review*, 18(4), 329–340. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.12.003>
- Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kabupaten Dompu.* (n.d.).
- Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Kuliner Di Kabupaten Dompu.* (n.d.).
- Putri, D. A. S. T., & Dewi, I. G. A. A. P. (2026). Peran Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh Inklusi Keuangan dan *Digital payment* terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 6(1), 422–436. <https://doi.org/10.55606/jimek.v6i1.9694>
- Putri, F. (2025). Pembangunan Ekonomi Inklusif Melalui Digitalisasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah): Analisis Kualitatif Di Indonesia. *Gema Ekonomi*, 13(1), 13–20. <https://doi.org/10.36418/gemaekonomi.v13i1.3172>
- Rahayu, A. Y. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3), 1–10.
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan digital payment terhadap kinerja UMKM makanan & minuman di Kota Padang. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(02), 161–174. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v5i02.1403>
- Rivanda, F. P., Indriyani, R., & Sari, F. (2025). Optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Dan *Digital payment* Dalam Mendorong Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Kuliner Di Kota Cirebon. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Jurnal Ilmiah Multi Science*, 16(1), 71–86. <https://doi.org/10.52657/jiem.v16i01.2977>
- Saputra, D., & Gürbüz, B. (2021). Implementation of Technology Acceptance Model (TAM) and Importance Performance Analysis (IPA) in Testing the

- Ease and Usability of *E-wallet* Applications. *Arxiv*, 1(10), 1–10.
<https://doi.org/10.48550/arXiv.2103.09049>
- Sitorus, I. R., & Panjaitan, R. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Digital payment* Terhadap Kinerja Keuangan pada Kalangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Di Medan. *Journal of Golden Generation Economic*, 2(1), 304–311. <https://doi.org/10.65244/jggeconomic.v2i1.376>
- Sudaryanti, D. S., Munawar, A. H., & Yuniasih, Y. (2025). Assessing the causal relationship between payment gateway integration, financial literacy, and MSME financial performance. *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 6(1). <https://doi.org/10.37058/banku.v6i1.17022>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Swandani, S. (2025). Digital literasi keuangan, financial technology pembayaran, dan kinerja keuangan UMKM: Analysis Structural Equation Modeling–PLS. Sustainable: *Jurnal Akuntansi*, 5(2).
<https://doi.org/10.30651/stb.v5i2.28602>
- Taufiq, A. M. A., & Pabulo, A. M. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pembayaran Digital Pada Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Tahun 2023. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 6(3), 293–301.
- Ulfa, S. M., Arifiani, R., Mursidah, M., Hanum, K., & Yunianingsih, Y. (2025). Analisis Implementasi Akuntansi Digital Guna Pencatatan Keuangan Pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). *Indonesian Journal of Economic and Business*, 3(2), 22–33. <https://doi.org/10.58818/ijeb.v3i2.158>
- Wardani, R. K., Indriasari, I., & Nastiti, P. R. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pembayaran Digital terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) : Studi Kasus UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Kuliner di Kecamatan Boja. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(1), 136–147.
<https://doi.org/10.55606/jurimbik.v6i1.1528>
- Yue, P., Korkmaz, A. G., Yin, Z., & Zhou, H. (2022). The Rise of Digital Finance: Financial Inclusion or Debt Trap. *Finance Research Letters*, 47(1), 1–8.
<https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102604>



Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Surakarta, 18 Juli 2026

Kepada Yth

Responden Penelitian

Di tempat

Dengan Hormat,

Perkenankanlah kami, Lintang Septiana Ayu NIM 2022030001 mahasiwa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta. Pada kesempatan ini kami sedang melaksanakan penelitian untuk memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi. Dalam peneltiian ini kam mengambil judul *"Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Digital payment, Dan Inovasi Digital Terhadap Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Di Surakarta"*. Dalam penelitian tersebut, kami memerlukan data-data yang tercantum dalam pertanyaan kuesioner.

Oleh karena itu, kami memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner yang sesuai dengan petunjuk pengisian yang telah dijelaskan. Penelitian ini bersifat ilmiah dan hanya dipergunakan untuk keperluan penyusunan skripsi. Kami peneliti menjamin kerahasiaan identitas setiap jawaban responden. Atas segala bantuan dan partisipasi yang saudara/i berikan, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Lintang Septiana Ayu

Lampiran 2 Tabulasi Data Responden

Output Data Sampel (Tabulasi Data 100 Responden)

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total X3	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_Y
1	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	5	22	4	5	5	5	5	24	4	4	5	4	4	21
2	5	5	3	4	3	20	4	5	3	3	4	19	5	3	3	3	3	17	4	3	3	5	4	19
3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
4	1	1	5	4	5	16	4	3	4	3	5	19	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	4	24
5	3	3	3	1	3	13	4	4	3	4	4	19	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	1	16
6	2	2	2	1	1	8	2	1	1	2	1	7	4	1	4	4	4	17	3	2	4	5	1	15
7	4	4	3	3	4	18	3	5	4	3	3	18	5	4	5	5	5	24	5	3	5	3	3	19
8	4	4	3	5	5	21	5	3	4	5	4	21	4	5	3	3	3	18	4	1	3	4	5	17
9	2	2	4	5	5	18	4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	4	22	5	3	4	4	5	21
10	3	3	5	4	4	19	4	5	4	4	5	22	3	4	5	5	5	22	5	4	5	3	4	21
11	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
12	5	5	3	5	5	23	4	4	4	5	5	22	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	5	22
13	1	1	2	1	1	6	4	5	2	3	2	16	4	1	4	4	4	17	2	4	4	5	1	16
14	3	3	2	5	4	17	4	2	5	5	1	17	3	4	3	3	3	16	4	5	3	3	5	20
15	3	3	3	5	2	16	5	4	4	4	5	22	5	2	4	4	4	19	4	5	4	5	5	23
16	2	2	2	1	4	11	2	2	2	2	4	12	2	4	2	2	2	12	2	2	2	2	1	9
17	1	1	4	2	5	13	2	1	4	4	2	13	4	5	3	3	3	18	3	1	3	4	2	13
18	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	3	19
19	2	2	2	1	1	8	1	1	2	1	2	7	1	1	4	4	4	14	3	1	4	1	1	10
20	3	3	4	2	5	17	5	3	4	4	5	21	3	5	3	3	3	17	2	3	3	2	2	12
21	4	4	3	2	5	18	4	4	4	2	4	18	4	5	4	4	4	21	4	2	4	5	2	17
22	4	4	2	2	5	17	4	5	4	2	5	20	4	5	4	4	4	21	5	3	4	2	2	16
23	1	1	4	3	5	14	2	5	4	4	2	17	5	5	2	2	2	16	4	1	2	3	3	13
24	4	4	3	4	2	17	5	4	3	4	4	20	3	2	1	1	1	8	5	1	1	4	4	15
25	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21
26	3	3	3	4	4	17	4	4	5	4	5	22	4	4	5	5	5	23	4	5	5	5	4	23
27	4	4	3	4	4	19	5	5	4	3	3	20	2	4	2	2	2	12	2	5	2	3	4	16
28	4	4	4	5	2	19	5	4	2	5	2	18	5	2	5	5	5	22	4	2	5	4	5	20
29	3	3	3	2	3	14	2	3	3	2	2	12	2	3	4	4	4	17	3	2	4	3	2	14
30	1	1	1	2	2	7	5	3	3	5	1	17	3	2	5	5	5	20	4	3	5	4	2	18
31	1	1	2	3	3	10	3	2	2	3	3	12	3	3	2	2	2	12	4	4	2	3	3	16
32	3	3	5	4	3	18	4	5	5	3	5	22	5	3	4	4	4	20	4	5	4	3	4	20
33	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	4	5	24	2	2	3	4	4	15	5	5	3	3	3	19	5	4	3	2	4	18
35	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
36	5	5	5	3	4	22	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	3	23
37	3	3	3	2	4	15	3	2	3	3	3	14	3	4	2	2	2	13	4	4	2	3	2	15
38	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
39	4	4	4	3	2	17	3	3	3	4	4	17	3	2	4	4	4	17	2	2	4	4	3	15
40	3	3	5	4	4	19	4	5	4	4	5	22	3	4	5	5	5	22	5	4	5	3	4	21
41	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	5	22	4	5	5	5	5	24	4	4	5	4	4	21
42	5	5	3	4	3	20	4	5	3	3	4	19	5	3	3	3	3	17	4	3	3	5	4	19
43	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
44	1	1	5	4	5	16	4	3	4	3	5	19	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	4	24
45	3	3	3	1	3	13	4	4	3	4	4	19	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	1	16
46	2	2	2	1	1	8	2	1	1	2	1	7	4	1	4	4	4	17	3	2	4	5	1	15

47	4	4	3	3	4	18	3	5	4	3	3	18	5	4	5	5	5	24	5	3	5	3	3	19
48	4	4	3	5	5	21	5	3	4	5	4	21	4	5	3	3	3	18	4	1	3	4	5	17
49	2	2	4	5	5	18	4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	4	22	5	3	4	4	5	21
50	3	3	5	4	4	19	4	5	4	4	4	22	3	4	5	5	5	22	5	4	5	3	4	21
51	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
52	5	5	3	5	5	23	4	4	4	5	5	22	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	5	22
53	1	1	2	1	1	6	4	5	2	3	2	16	4	1	4	4	4	17	2	4	4	5	1	16
54	3	3	2	5	4	17	4	2	5	5	1	17	3	4	3	3	3	16	4	5	3	3	5	20
55	3	3	3	5	2	16	5	4	4	4	5	22	5	2	4	4	4	19	4	5	4	5	5	23
56	2	2	2	1	4	11	2	2	2	2	4	12	2	4	2	2	2	12	2	2	2	2	1	9
57	1	1	4	2	5	13	2	1	4	4	4	2	13	4	5	3	3	18	3	1	3	4	2	13
58	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	3	19
59	2	2	2	1	1	8	1	1	2	1	2	7	1	1	4	4	4	14	3	1	4	1	1	10
60	3	3	4	2	5	17	5	3	4	4	5	21	3	5	3	3	3	17	2	3	3	2	2	12
61	4	4	3	2	5	18	4	4	4	2	4	18	4	5	4	4	4	21	4	2	4	5	2	17
62	4	4	2	2	5	17	4	5	4	2	5	20	4	5	4	4	4	21	5	3	4	2	2	16
63	1	1	4	3	5	14	2	5	4	4	2	17	5	5	2	2	2	16	4	1	2	3	3	13
64	4	4	3	4	2	17	5	4	3	4	4	20	3	2	1	1	1	8	5	1	1	4	4	15
65	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21
66	3	3	3	4	4	17	4	4	5	4	5	22	4	4	5	5	5	23	4	5	5	5	4	23
67	4	4	3	4	4	19	5	5	4	3	3	20	2	4	2	2	2	12	2	5	2	3	4	16
68	4	4	4	5	2	19	5	4	2	5	2	18	5	2	5	5	5	22	4	2	5	4	5	20
69	3	3	3	2	3	14	2	3	3	2	2	12	2	3	4	4	4	17	3	2	4	3	2	14
70	1	1	1	2	2	7	5	3	3	5	1	17	3	2	5	5	5	20	4	3	5	4	2	18
71	1	1	2	3	3	10	3	2	2	2	3	12	3	3	2	2	2	12	4	4	2	3	3	16
72	3	3	5	4	3	18	4	5	5	3	5	22	5	3	4	4	4	20	4	5	4	3	4	20
73	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	4	5	24	2	2	3	4	4	15	5	5	3	3	3	19	5	4	3	2	4	18
75	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
76	5	5	5	3	4	22	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	3	23
77	3	3	3	2	4	15	3	2	3	3	3	14	3	4	2	2	2	13	4	4	2	3	2	15
78	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
79	4	4	4	3	2	17	3	3	3	4	4	17	3	2	4	4	4	17	2	2	4	4	3	15
80	3	3	5	4	4	19	4	5	4	4	5	22	3	4	5	5	5	22	5	4	5	3	4	21
81	3	3	4	2	5	17	5	3	4	4	5	21	3	5	3	3	3	17	2	3	3	2	2	12
82	4	4	3	2	5	18	4	4	4	2	4	18	4	5	4	4	4	21	4	2	4	5	2	17
83	4	4	2	2	5	17	4	5	4	2	5	20	4	5	4	4	4	21	5	3	4	2	2	16
84	1	1	4	3	5	14	2	5	4	4	2	17	5	5	2	2	2	16	4	1	2	3	3	13
85	4	4	3	4	2	17	5	4	3	4	4	20	3	2	1	1	1	8	5	1	1	4	4	15
86	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21
87	3	3	3	4	4	17	4	4	5	4	5	22	4	4	5	5	5	23	4	5	5	5	4	23
88	4	4	3	4	4	19	5	5	4	3	3	20	2	4	2	2	2	12	2	5	2	3	4	16
89	4	4	4	5	2	19	5	4	2	5	2	18	5	2	5	5	5	22	4	2	5	4	5	20
90	3	3	3	2	3	14	2	3	3	2	2	12	2	3	4	4	4	17	3	2	4	3	2	14
91	1	1	1	2	2	7	5	3	3	5	1	17	3	2	5	5	5	20	4	3	5	4	2	18
92	1	1	2	3	3	10	3	2	2	2	3	12	3	3	2	2	2	12	4	4	2	3	3	16
93	3	3	5	4	3	18	4	5	5	3	5	22	5	3	4	4	4	20	4	5	4	3	4	20
94	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
95	5	5	5	4	5	24	2	2	3	4	4	15	5	5	3	3	3	19	5	4	3	2	4	18
96	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
97	5	5	5	3	4	22	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	3	23
98	3	3	3	2	4	15	3	2	3	3	3	14	3	4	2	2	2	13	4	4	2	3	2	15
99	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
100	4	4	4	3	2	17	3	3	3	4	4	17	3	2	4	4	4	17	2	2	4	4	3	15

Lampiran 3 Uji Validitas

Uji Validitas

Correlations — Literasi Keuangan (X1)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	1.000**	.114	.482**	.196	.788**
	Sig. (2-tailed)		.000	.547	.007	.299	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	1.000**	1	.114	.482**	.196	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000		.547	.007	.299	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.114	.114	1	.470**	.503**	.581**
	Sig. (2-tailed)	.547	.547		.009	.005	.001
	N	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.482**	.482**	.470**	1	.322	.788**
	Sig. (2-tailed)	.007	.007	.009		.082	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.196	.196	.503**	.322	1	.622**
	Sig. (2-tailed)	.299	.299	.005	.082		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total_X1	Pearson Correlation	.788**	.788**	.581**	.788**	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas

Correlations — Penggunaan *Digital payment* (X2)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.498**	.366*	.615**	.391*	.805**
	Sig. (2-tailed)		.005	.047	.000	.032	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.498**	1	.338	.203	.418*	.712**
	Sig. (2-tailed)	.005		.068	.282	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.366*	.338	1	.444*	.470**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.047	.068		.014	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.615**	.203	.444*	1	.071	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.282	.014		.710	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.391*	.418*	.470**	.071	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	.032	.022	.009	.710		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total_X2	Pearson Correlation	.805**	.712**	.712**	.622**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas

Correlations — Inovasi Digital (X3)

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.203	.232	.232	.232	.550**
	Sig. (2-tailed)		.282	.216	.216	.216	.002
	N	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.203	1	-.057	-.057	-.057	.366*
	Sig. (2-tailed)	.282		.763	.763	.763	.047
	N	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.232	-.057	1	1.000**	1.000**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.216	.763		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.232	-.057	1.000**	1	1.000**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.216	.763	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	.232	-.057	1.000**	1.000**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.216	.763	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total_X3	Pearson Correlation	.550**	.366*	.867**	.867**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.047	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas

Correlations — Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) (Y)

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.125	.343	.224	.528**	.639**
	Sig. (2-tailed)		.511	.063	.235	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.125	1	.389*	.270	.368*	.696**
	Sig. (2-tailed)	.511		.034	.150	.046	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.343	.389*	1	.248	.060	.578**
	Sig. (2-tailed)	.063	.034		.186	.753	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.224	.270	.248	1	.339	.615**
	Sig. (2-tailed)	.235	.150	.186		.067	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.528**	.368*	.060	.339	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.003	.046	.753	.067		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total_Y	Pearson Correlation	.639**	.696**	.578**	.615**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Scale: Literasi Keuangan (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

^a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	5

Scale: Penggunaan *Digital payment* (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

^a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	5

Scale: Inovasi Digital (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

^a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	5

Scale: Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

^a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.664	5

Lampiran 5 Uji Normalitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.1159111
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.080
	Negative	-.144
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

^a. Test distribution is Normal.

^b. Calculated from data.

^c. Lilliefors Significance Correction.



Lampiran 6 Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas

Coefficients^a

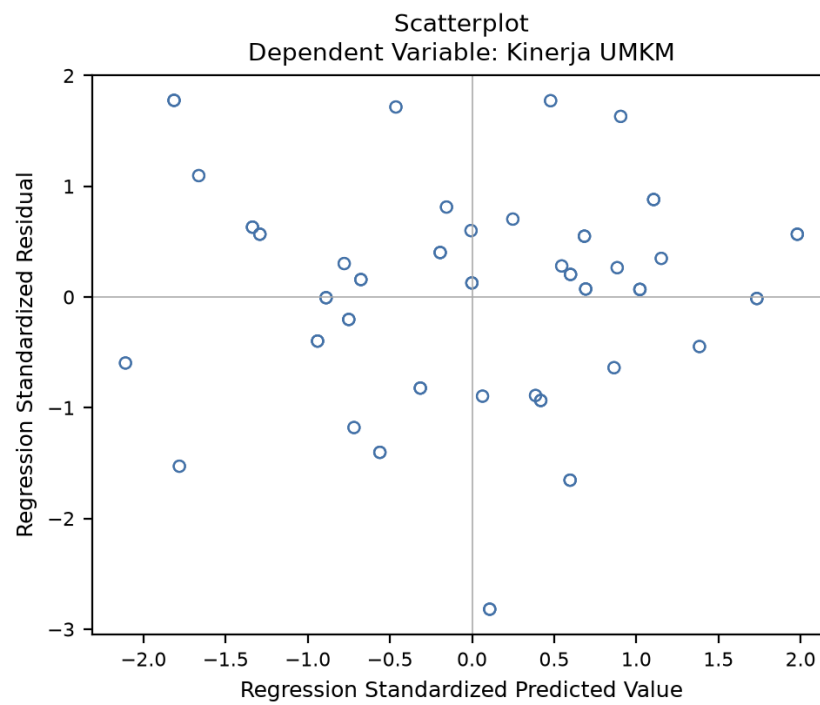
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.862	1.137		1.638	.105		
	Literasi Keuangan	.099	.069	.118	1.447	.151	.507	1.974
	Penggunaan <i>Digital payment</i>	.323	.079	.354	4.071	.000	.443	2.260
	Inovasi Digital	.455	.065	.490	7.041	.000	.693	1.443

^a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)



Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8 Uji Koefisien Regresi Linear berganda

Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.862	1.137		1.638	.105		
	Literasi Keuangan	.099	.069	.118	1.447	.151	.507	1.974
	Penggunaan <i>Digital payment</i>	.323	.079	.354	4.071	.000	.443	2.260
	Inovasi Digital	.455	.065	.490	7.041	.000	.693	1.443

^a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)



Lampiran 9 Uji F

Uji F / Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	934.479	3	311.493	67.467	.000 ^b
	Residual	443.231	96	4.617		
	Total	1377.710	99			

^a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

^b. Predictors: (Constant), Inovasi Digital, Literasi Keuangan, Penggunaan *Digital payment*



Lampiran 10 Uji t

Uji t / Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.862	1.137		1.638	.105		
	Literasi Keuangan	.099	.069	.118	1.447	.151	.507	1.974
	Penggunaan <i>Digital payment</i>	.323	.079	.354	4.071	.000	.443	2.260
	Inovasi Digital	.455	.065	.490	7.041	.000	.693	1.443

^a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)



Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.678	.668	2.14872

^a. Predictors: (Constant), Inovasi Digital, Literasi Keuangan, Penggunaan *Digital payment*

^b. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)



Lampiran 12 Kuisisioner

<https://forms.gle/tgtJzXMao8SWomiK7>

Keterangan skor:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Identitas responden

1. Jenis kelamin
 - ☐ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
2. Usia
 - ☐ <25 tahun
 - ☐ 25-35 tahun
 - ☐ 36-45 tahun
 - ☐ > 45 tahun
3. Pendidikan terakhir
 - ☐ SD
 - ☐ SMP
 - ☐ SMA/ SMK
 - ☐ Diploma
 - ☐ Sarjana
 - ☐ Lainnya
4. Lama usaha
 - ☐ 1-3 tahun
 - ☐ 4-6 tahun
 - ☐ 7-10 tahun



5. Jenis usaha
- Kuliner
 - Fashion
 - Jasa
 - Perdagangan
 - Kerajinan
 - Lainnya
6. Apakah usaha anda menggunakan *digital payment* (QRIS, e-wallet, *mobile banking*)?
- Ya
 - Tidak



Variabel	Indikator	Kode	Pernyataan
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan dasar keuangan	X1.1	Saya memahami cara menyusun anggaran keuangan usaha dengan baik.
	Pengelolaan keuangan	X1.2	Saya selalu mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran usaha.
	Pengelolaan kredit	X1.3	Saya mampu mengelola pinjaman atau kredit usaha secara tepat.
	Pengelolaan tabungan dan investasi	X1.4	Saya memahami pentingnya menabung atau berinvestasi untuk pengembangan usaha.
	Pengelolaan risiko keuangan	X1.5	Saya mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan dalam usaha.
Penggunaan <i>Digital payment</i> (X2)	Kemudahan penggunaan	X2.1	<i>Digital payment</i> memudahkan saya dalam melakukan transaksi usaha.
	Efektivitas penggunaan	X2.2	Penggunaan <i>digital payment</i> membuat proses pembayaran menjadi lebih cepat.
	Keamanan transaksi	X2.3	Saya merasa aman menggunakan <i>digital payment</i> dalam transaksi usaha.
	Kecepatan transaksi	X2.4	<i>Digital payment</i> membantu meningkatkan efisiensi transaksi usaha.
	Manfaat penggunaan teknologi	X2.5	Penggunaan <i>digital payment</i> memberikan manfaat bagi perkembangan usaha saya.
Inovasi Digital (X3)	Penggunaan media sosial	X3.1	Saya menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk atau jasa.
	Penggunaan <i>marketplace</i>	X3.2	Saya memanfaatkan <i>marketplace</i> sebagai sarana penjualan produk.
	Pemanfaatan teknologi digital	X3.3	Saya menggunakan teknologi digital untuk mendukung operasional usaha.
	Pemasaran digital	X3.4	Saya menerapkan pemasaran digital untuk menjangkau lebih banyak pelanggan.

Variabel	Indikator	Kode	Pernyataan
Kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) (Y)	Pengembangan produk berbasis digital	X3.5	Saya terus mengembangkan usaha dengan memanfaatkan teknologi digital yang baru.
	Peningkatan omzet penjualan	Y1	Omzet penjualan usaha saya mengalami peningkatan dalam beberapa waktu terakhir.
	Pertumbuhan laba usaha	Y2	Laba usaha saya mengalami peningkatan.
	Perkembangan usaha	Y3	Usaha saya mengalami perkembangan dibandingkan sebelumnya.
	Produktivitas usaha	Y4	Produktivitas usaha saya semakin meningkat.
	Kepuasan pelanggan	Y5	Pelanggan merasa puas terhadap produk atau layanan yang saya berikan.

